

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap variabel, mengenai kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa. Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Angket disebarkan pada tanggal 9 Mei 2018 SMP Negeri 4 Tulungagung

1. Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam (Imam Ridwan, M.Pd.I.) terhadap minat belajar siswa dalam bentuk angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan untuk dijawab siswa. Setiap pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dimana setiap jawaban mewakili kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dengan rentang skor 1-4. Jawaban yang memiliki jumlah terbanyak, maka menggambarkan kewibawaan yang diberikan guru terhadap minat belajar siswa.

Data kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam yang dikumpulkan dari responden (siswa) sebanyak 100 secara kuantitatif menunjukkan bahwa

skor minimum yang didapat adalah 50 dan skor total maksimumnya adalah 67.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam table berikut di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Angket Variabel X

No	Nama	Skor			
1	Amalya Ayuni S.	51	38	Dharma Akbar D.P.	60
2	Arvinda Deviliani	57	39	Eka J.M.	58
3	Deslia Ainun N.	57	40	Karisma P.F.	60
4	Gilang Budi P.	58	41	Muhammad Rafli P.I.	59
5	Herlina Putri	53	42	Nadya R.	64
6	Icha Afriana L.	60	43	Salwa S.S.	54
7	Melathi Siwi S.	50	44	Vanessa A.P.	57
8	Nabela Oktavia	60	45	Yanwar F.Y.	54
9	Reza Nabila F. A.	57	46	Alfani Putri Z.	60
10	Risky Wulan Sari	56	47	Ipung Nurminanto	51
11	Shabilla Dhurotin N.	50	48	Mirakel H. P.	60
12	Whiski Tuela	56	49	Moch. Riski N.S.S.	54
13	Abdurrohman	58	50	Nurhima Nazmi	54
14	Raihan Atha N.	58	51	Anis N.F.	56
15	Amanda S.A.	62	52	Farid Fadhlullah	59
16	Lisayuafi M.E.	65	53	Manda Puji R.	58
17	M. Dida Catur R.	58	54	Maya Fatmawati	59
18	Ilyaqun Ni'matil H.	50	55	Fajar Yoga Setiawan	57
19	Moch. Avif J.	56	56	Tegar Pratama	58
20	Moh. Zulfikar Z. D.	56	57	Ammar R.K.A.	64
21	Nur Laila	50	58	Angga I.N.	56
22	Wahyu Ramadhan	61	59	Arya D.R.	60
23	Niko Saputra	57	60	Dony Arya E.	54
24	Achmad Yusuf A.P.	59	61	Feriawan K.	56
25	Anggi Kurnia M.	62	62	Ferry C.N.	57
26	Dicky Hermawan A.	50	63	Hafid A.P.	51
27	Dina Novita	64	64	M. Fahrizal N.	56
28	Frista A.P.Y.	64	65	Nandini R.P.Y.	66
29	Hadi Damar P.	62	66	Yoga H. S.	54
30	Hanif Rizky A.	60	67	Yoga Pratama	59
31	Nur Azzahroh	55	68	Abdul R.M.	67
32	Rena Puji A.	58	69	Abdulloh F.A.K.	58
33	Sukma Berliana A.	52	70	Aditya R.M.	62
34	Wahyu Wibowo A.P.	59	71	Alvita D.S.	53
35	Albert D.M.	58	72	Chumeira S.N.	53
36	Alfina P.M.	54	73	Johan F.	59
37	Aprilya M.A.	57	74	Moch. Reihan Y.W.	61
			75	Novi A.D.P.	58

76	Reni R.	61
77	Tri K.A.	61
78	Wigih B.W.	61
79	Dewi F.M.A.	50
80	Humaira R.F.	59
81	Napita F.	61
82	Ninse L.A.	55
83	Noor Salma A.V.S	53
84	Nuki R.F.	55
85	Ratna S.	56
86	Riduwan A.	51
87	Septyana Y.S.	54
88	Tarisa A.	62

89	Yunita M.	52
90	Aminda M.	60
91	Ananda A.L.	61
92	Harum A.P.	59
93	Hatari H.	65
94	Nabila A.M.J.	57
95	Nasywa A.	57
96	Pingky R.C.S.	53
97	Putra P.B.W.	57
98	Selly T.A.P.	64
99	Silvi P.C.K.	64
100	Yogha Bimantoro	59

Langkah selanjutnya adalah mencari interval nilai dari data Kewibawaan Guru dengan jumlah 20 item pertanyaan diketahui nilai tertinggi 67 dan terendah 50, rumus interval yang digunakan adalah:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{ki}$$

ki

Keterangan:

i : interval

xt : nilai tertinggi

xr : nilai terendah

ki : kelas interval

Hasil perhitungan interval dengan rumus tersebut adalah:

$$i = \frac{(67-50) + 1}{3}$$

$$i = \frac{18}{3}$$

$$i = 6$$

Tabel 4.2 Interval Tentang Kewibawaan Guru

No	Interval	Jumlah Siswa	Nilai Nominal
1	62 – 67	15	A
2	56 – 61	57	B
3	50 - 55	28	C

Dengan demikian dapat diketahui:

1. Untuk kewibawaan guru yang termasuk dalam kategori tinggi mendapat nilai antara 62 – 67 sebanyak 15 siswa.
2. Untuk kewibawaan guru yang termasuk dalam kategori sedang mendapat nilai antara 56 – 61 sebanyak 57 siswa.
3. Untuk kewibawaan guru yang termasuk dalam kategori rendah mendapat nilai antara 50 – 55 sebanyak 28 siswa.

Setelah diketahui guru memiliki tingkat kewibawaan tinggi, sedang, rendah, maka langkah berikutnya mencari presentase dengan rumus berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

1. Untuk kewibawaan guru dalam kategori tinggi mendapat nilai A, dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa yaitu $15/100 \times 100\% = 15\%$.
2. Untuk kewibawaan guru dalam kategori sedang mendapat nilai B, dengan jumlah siswa sebanyak 57 siswa yaitu $57/100 \times 100\% = 57\%$.
3. Untuk kewibawaan guru dalam kategori rendah mendapat nilai C, dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa yaitu $28/100 \times 100\% = 28\%$.

Tabel 4.3 Persentase Kewibawaan Guru

No	Nilai Kewibawaan Guru	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
1	Kategori Tinggi (A)	62 – 67	15	15%
2	Kategori Sedang (B)	56 – 61	57	57%
3	Kategori Rendah (C)	50 – 55	28	28%
Jumlah				

2. Minat Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 80.

Data minat belajar siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 100 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 42 dan skor total maksimumnya adalah 66.

Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel Y

No	Nama	Skor	16	Lisayuafi M.E.	54
1	Amalya Ayuni S.	42	17	M. Dida Catur R.	56
2	Arvinda Deviliani	50	18	Ilyaqun Ni'matil H.	46
3	Deslia Ainun N.	60	19	Moch. Avif J.	57
4	Gilang Budi P.	57	20	Moh. Zulfikar Z. D.	58
5	Herlina Putri	46	21	Nur Laila	53
6	Icha Afriana L.	57	22	Wahyu Ramadhan	48
7	Melathi Siwi S.	46	23	Niko Saputra	50
8	Nabela Oktavia	49	24	Achmad Yusuf A.P.	50
9	Reza Nabila F. A.	46	25	Anggi Kurnia M.	54
10	Risky Wulan Sari	59	26	Dicky Hermawan A.	55
11	Shabilla Dhurotin N.	48	27	Dina Novita	59
12	Whiski Tuela	45	28	Frista A.P.Y.	57
13	Abdurrohman	53	29	Hadi Damar P.	58
14	Raihan Atha N.	45	30	Hanif Rizky A.	53
15	Amanda S.A.	52	31	Nur Azzahroh	48

32	Rena Puji A.	51
33	Sukma Berliana A.	49
34	Wahyu Wibowo A.P.	57
35	Albert D.M.	49
36	Alfina P.M.	54
37	Aprilya M.A.	58
38	Dharma Akbar D.P.	53
39	Eka J.M.	56
40	Karisma P.F.	52
41	Muhammad Rafli P.I.	55
42	Nadya R.	65
43	Salwa S.S.	60
44	Vanessa A.P.	57
45	Yanwar F.Y.	50
46	Alfani Putri Z.	48
47	Ipung Nurminanto	46
48	Mirakel H. P.	53
49	Moch. Riski N.S.S.	45
50	Nurhima Nazmi	45
51	Anis N.F.	53
52	Farid Fadhlullah	58
53	Manda Puji R.	56
54	Maya Fatmawati	56
55	Fajar Yoga Setiawan	54
56	Tegar Pratama	58
57	Ammar R.K.A.	58
58	Angga I.N.	46
59	Arya D.R.	50
60	Dony Arya E.	45
61	Feriawan K.	51
62	Ferry C.N.	48
63	Hafid A.P.	50
64	M. Fahrizal N.	53
65	Nandini R.P.Y.	46
66	Yoga H. S.	46
67	Yoga Pratama	51

68	Abdul R.M.	54
69	Abdulloh F.A.K.	66
70	Aditya R.M.	60
71	Alvita D.S.	58
72	Chumeira S.N.	55
73	Johan F.	51
74	Moch. Reihan Y.W.	50
75	Novi A.D.P.	55
76	Reni R.	57
77	Tri K.A.	54
78	Wigih B.W.	46
79	Dewi F.M.A.	56
80	Humaira R.F.	55
81	Napita F.	57
82	Ninse L.A.	55
83	Noor Salma A.V.S	58
84	Nuki R.F.	59
85	Ratna S.	50
86	Riduwan A.	50
87	Septyana Y.S.	44
88	Tarisa A.	61
89	Yunita M.	58
90	Aminda M.	48
91	Ananda A.L.	51
92	Harum A.P.	56
93	Hatari H.	50
94	Nabila A.M.J.	53
95	Nasywa A.	57
96	Pinky R.C.S.	57
97	Putra P.B.W.	53
98	Selly T.A.P.	64
99	Silvi P.C.K.	51
100	Yogha Bimantoro	61

Langkah selanjutnya adalah mencari interval nilai dari data Minat Siswa dengan jumlah 20 item pertanyaan diketahui nilai tertinggi 66 dan terendah 42, rumus interval yang digunakan adalah:

$$i = \frac{(x_t - x_r) + 1}{k_i}$$

Keterangan:

i : interval

x_t : nilai tertinggi

x_r : nilai terendah

k_i : kelas interval

Hasil perhitungan interval dengan rumus tersebut adalah:

$$i = \frac{(66-42) + 1}{3}$$

$$i = \frac{25}{3}$$

$i = 8,3$ dibulatkan menjadi 8

Tabel 4.5 Interval Tentang Minat Siswa

No	Interval	Jumlah Siswa	Nilai Nominal
1	58 – 66	20	A
2	50 – 57	55	B
3	42 – 49	25	C

Dengan demikian dapat diketahui:

1. Untuk minat siswa yang termasuk dalam kategori tinggi mendapat nilai antara 58 – 66 sebanyak 20 siswa.
2. Untuk minat siswa yang termasuk dalam kategori sedang mendapat nilai antara 50 – 57 sebanyak 55 siswa.
3. Untuk minat siswa yang termasuk dalam kategori rendah mendapat nilai antara 42 – 49 sebanyak 25 siswa

Setelah diketahui siswa memiliki tingkat minat tinggi, sedang, rendah, maka langkah berikutnya mencari presentase dengan rumus berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

1. Untuk minat siswa dalam kategori tinggi mendapat nilai A, dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa yaitu $20/100 \times 100\% = 20\%$.
2. Untuk minat siswa dalam kategori sedang mendapat nilai B, dengan jumlah siswa sebanyak 55 siswa yaitu $55/100 \times 100\% = 55\%$.
3. Untuk minat siswa dalam kategori rendah mendapat nilai C, dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yaitu $25/100 \times 100\% = 25\%$

Tabel 4.6 Persentase Minat Siswa

No	Nilai Kewibawaan Guru	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
1	Kategori Tinggi (A)	58 – 66	20	20%
2	Kategori Sedang (B)	50 – 57	55	55%
3	Kategori Rendah (C)	42 – 49	25	25%
Jumlah				

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur

yang baik. Perhitungan variable-variabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS16.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa berupa angket dengan jumlah 40 butir soal (20 butir soal untuk uji instrumen kewibawaan guru dan 20 butir soal untuk uji instrumen minat belajar siswa) yang disebar ke 30 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validasi dari parah ahli atau dosen ahli dan menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. sedangkan hasil uji validasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen (20 pertanyaan) Kewibawaan Guru (X)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,578	0,361	Valid
2	Soal 2	0,489	0,361	Valid
3	Soal 3	0,403	0,361	Valid
4	Soal 4	0,573	0,361	Valid
5	Soal 5	0,488	0,361	Valid
6	Soal 6	0,421	0,361	Valid
7	Soal 7	0,532	0,361	Valid
8	Soal 8	0,516	0,361	Valid
9	Soal 9	0,594	0,361	Valid
10	Soal 10	0,611	0,361	Valid
11	Soal 11	0,585	0,361	Valid
12	Soal 12	0,675	0,361	Valid
13	Soal 13	0,577	0,361	Valid
14	Soal 14	0,640	0,361	Valid
15	Soal 15	0,676	0,361	Valid
16	Soal 16	0,681	0,361	Valid
17	Soal 17	0,515	0,361	Valid
18	Soal 18	0,511	0,361	Valid
19	Soal 19	0,478	0,361	Valid

20	Soal 20	0,583	0,361	Valid
----	---------	-------	-------	-------

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018, *SPSS For Windows 16.0*

Tabel 4.7 tersebut menunjukkan bahwa 20 soal valid. Data diatas diperoleh dari persetujuan dari 1 dosen ahli dan 1 guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Nuril Huda M.Pd. dan bapak Imam Ridwan M.Pd.I.. Sebelum uji coba instrumen peneliti melakukan konsultasi kepada dosen ahli tersebut dan ada beberapa perbaikan dari beberapa soal, baik itu dari segi kalimat maupun dari indikator soal. Maka soal tersebut bisa dikatakan valid menurut dosen ahli.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen (20 pertanyaan) Minat Belajar (Y)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,412	0,361	Valid
2	Soal 2	0,551	0,361	Valid
3	Soal 3	0,457	0,361	Valid
4	Soal 4	0,424	0,361	Valid
5	Soal 5	0,450	0,361	Valid
6	Soal 6	0,517	0,361	Valid
7	Soal 7	0,497	0,361	Valid
8	Soal 8	0,582	0,361	Valid
9	Soal 9	0,424	0,361	Valid
10	Soal 10	0,465	0,361	Valid
11	Soal 11	0,577	0,361	Valid
12	Soal 12	0,484	0,361	Valid
13	Soal 13	0,498	0,361	Valid
14	Soal 14	0,539	0,361	Valid
15	Soal 15	0,464	0,361	Valid
16	Soal 16	0,530	0,361	Valid
17	Soal 17	0,569	0,361	Valid
18	Soal 18	0,476	0,361	Valid
19	Soal 19	0,577	0,361	Valid
20	Soal 20	0,503	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018, *SPSS For Windows 16.0*

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 30 soal uji instrumen tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Soal Kewibawaan Guru (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	20

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,762, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai $N = 20$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,762 > $r_{\text{tabel}} = 0,361$ sehingga tergolong di nilai antara 0,61–0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Soal Minat Siswa (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.591	20

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,591, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai $N = 20$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,591 > $r_{\text{tabel}} = 0,361$ sehingga tergolong di nilai antara 0,41–0,60 maka hasil uji tersebut dikatakan *cukup reliable* sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1. Uji Korelasi Pearson Product Moment

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tulungagung.

2) Merumuskan Taraf Signifikansi

Untuk menguji pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tulungagung, pertama adalah dengan menentukan Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima.²

3) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 100, sedangkan tabel distribusi r dicapai pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (dk) $n - 1 = 100 - 1 = 99$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari r tabel

² Riduwan & Akdon, *Rumus dan Data . . .*, hal.233

adalah 0,195. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS*

16.0. for Windows maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Kewibawaan Guru	Minat Belajar Siswa
Kewibawaan Guru	Pearson Correlation	1	.504(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	.504(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara kewibawaan guru dengan minat belajar siswa, dilihat nilai korelasi lalu dibandingkan dengan table corelasi product moment untuk $n = 100$ untuk alpha 5% adalah 0,195. Hasil Person Correlation adalah 0,504 > 0,195. Bila dilihat dari nilai *p value* didapatkan $0,006 < \alpha (0,05)$. Jadi ada pengaruh antara kewibawaan guru dengan minat belajar siswa.

Hasil analisis rumus di atas, menghasilkan nilai akhir *r* hitung sebesar 0,504. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke table nilai koefisien korelasi “*r*” product moment dengan $df = N - nr = 100 - 2$ berarti 98.

Berdasarkan hasil r_{hit} dan hasil konsultasi harga r_{tabel} diperoleh hasil masing-masing yaitu r_{hitung} sebesar 0,504 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,195. Dengan demikian terbukti bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} . Kemudian karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tulungagung.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment secara sederhana.

Sebagaimana tertera pada table di bawah ini :

Tabel 4.12 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 184

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata r_{xy} atau r_{hit} lebih besar dari r_{total} sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya, jika dilihat dari table interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,504 berada pada taraf 0,40 – 0,599 yang berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang (Sedang/cukup kuat).

Selanjutnya untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Ket :

KP = Nilai Koefisien diterima

r = Nilai Koefisien Korelasi

$$KP = 0,504^2 \times 100\% = 25,40\%$$

Artinya kewibawaan guru memberikan kontribusi terhadap minat belajar sebesar 25,40% dan sisanya 74,60% ditentukan oleh variabel lain.